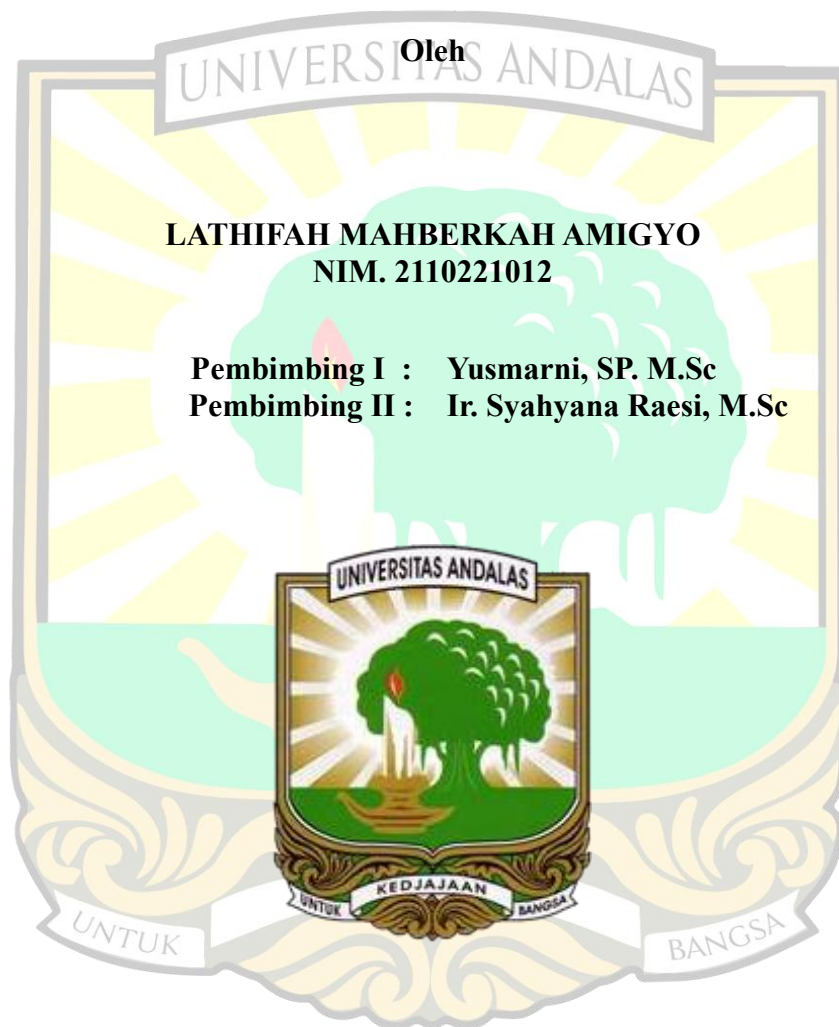


**ANALISIS USAHA KERIPIK BALADO NAYLA DI  
KELURAHAN DADOK TUNGGUL HITAM KECAMATAN  
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**



**LATHIFAH MAHBERKAH AMIGYO  
NIM. 2110221012**

**Pembimbing I : Yusmarni, SP. M.Sc**

**Pembimbing II : Ir. Syahyana Raesi, M.Sc**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**ANALISIS USAHA KERIPIK BALADO NAYLA DI  
KELURAHAN DADOK TUNGGUL HITAM KECAMATAN  
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

**Oleh**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

# ANALISIS USAHA KERIPIK BALADO NAYLA DI KELURAHAN DADOK TUNGGUL HITAM KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

## Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di sektor agroindustri. Salah satu produk olahan agroindustri khas Sumatera Barat adalah keripik balado yang memiliki pasar lokal dan luar daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek operasional, pemasaran, dan keuangan Usaha Keripik Balado Nayla serta menganalisis tingkat keuntungan dan titik impas usaha. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025 di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang dengan metode deskriptif studi kasus. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan instansi terkait. Analisis dilakukan menggunakan laporan laba rugi dengan pendekatan *variable costing* dan analisis titik impas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ini memperoleh laba bersih sebesar Rp6.940.942,09, titik impas (BEP) sebanyak 584,33 bungkus atau Rp5.843.250,30, serta nilai R/C ratio sebesar 1,47. Nilai  $R/C > 1$  menunjukkan bahwa usaha Keripik Balado Nayla layak dijalankan karena memberikan keuntungan dan efisien secara finansial. Dengan nilai R/C ratio lebih dari 1, usaha ini tergolong menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

**Kata Kunci:** Keripik balado, UMKM, keuntungan, analisis usaha, titik impas

# ***BUSINESS ANALYSIS OF NAYLA BALADO CHIPS IN DADOK TUNGGUL HITAM SUB-DISTRICT, KOTO TANGAH DISTRICT, PADANG CITY***

## ***Abstract***

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in Indonesia's economy, particularly in the agricultural industry sector. One of the distinctive agro-industrial products of West Sumatra is keripik balado (spicy cassava chips), which has both local and out-of-town markets. This study aims to describe the operational, marketing, and financial aspects of Keripik Balado Nayla and to analyze its profitability and break-even point. The research was conducted in May 2025 in Dadok Tunggul Hitam Subdistrict, Koto Tangah District, Padang City, using a descriptive case study method. Primary data were collected through interviews, observations, and documentation, while secondary data were obtained from relevant literature and institutions. The analysis was carried out using an income statement with a variable costing approach and break-even analysis. The results show that the business earned a net profit of IDR 6,940,942.09, with a break-even point (BEP) of 584 packs, or IDR 5,843,250.30, and a return-on-investment (R/C) ratio of 1.47. The R/C ratio greater than 1 indicates that Keripik Balado Nayla is financially feasible, profitable, and has potential for further development.*

**Keywords:** *Keripik balado, Micro, Small, and Medium Enterprises, profitability, business analysis, break-even point*

